

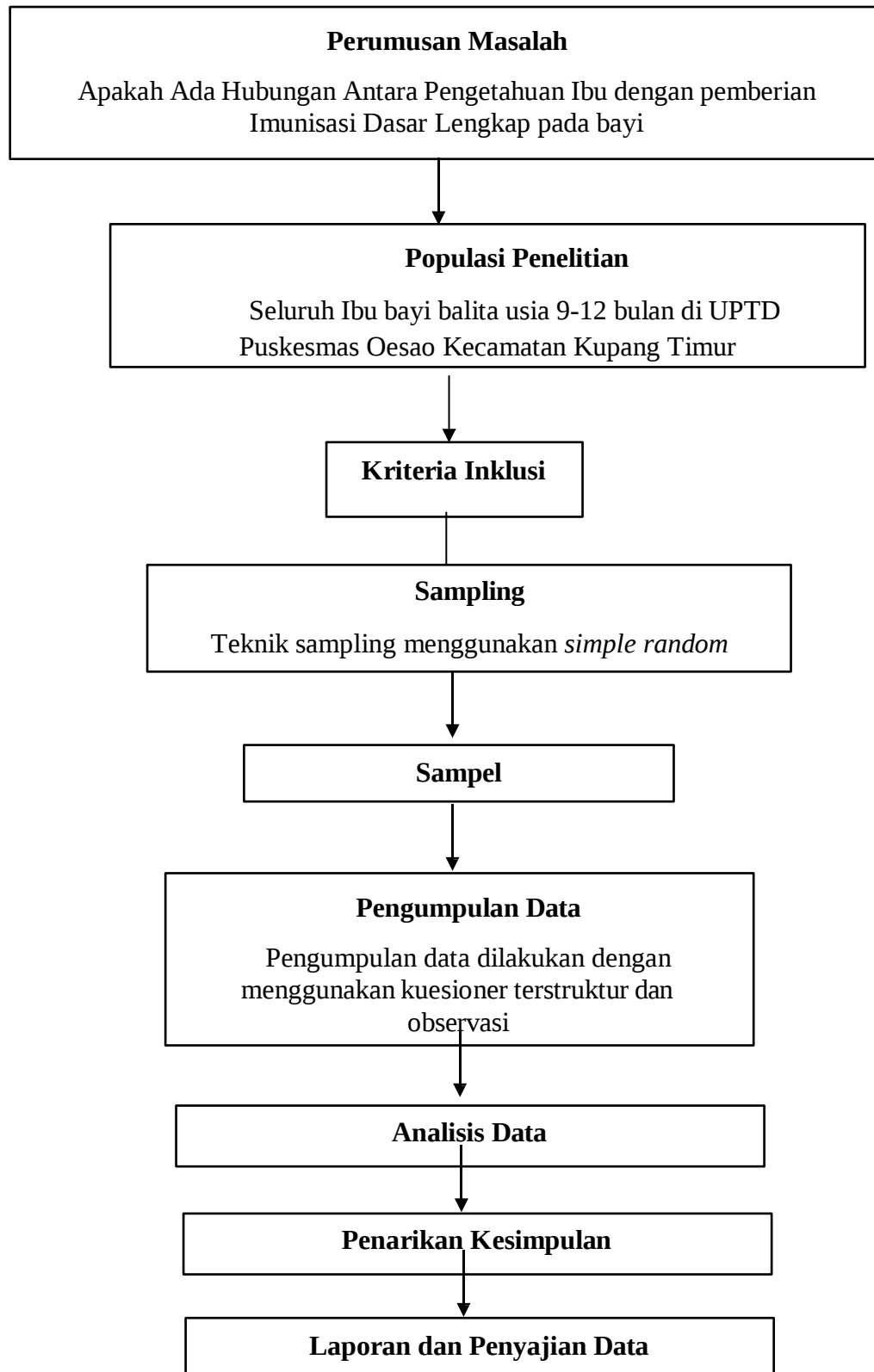
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rencana sistematis sebagai kerangka yang dibuat untuk melaksanakan penelitian dan mencari jawaban atas pertanyaan penelitian (Nurdin & Hartati, 2019). Desain atau jenis usulan penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi yaitu peneliti menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan pendekatan penelitian pengambilan sampel sekali waktu (Nugroho & Sulisty, 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Oeaso Kecamatan Kupang Timur, karena dari hasil studi pendahuluan masih banyak ibu yang masih kurang mengetahui dan kurang memahami tentang Imunisasi pada bayi, sehingga bayi tidak mendapat imunisasi secara lengkap sesuai umur. Penelitian ini telah dilaksanakan selama bulan 07 Mei sampai dengan 16 Mei Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Apabila peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak umur 9-12 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Oesao Kecamatan Kupang Timur maka yang menjadi objek penelitian adalah pengetahuan ibu dan pemberian imunisasi dasar lengkap dan yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh ibu dan anaknya yang berusia 9-12 bulan.

2. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2022). Populasi dalam usulan penelitian ini adalah seluruh ibu dan anaknya yang berusia 9-12 bulan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Oesao Kecamatan Kupang Timur yaitu berjumlah 148 orang.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel dari usulan penelitian ini adalah ibu

dan anaknya yang berusia 9-12 bulan yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Oesao dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh subjek atau elemen penelitian untuk dapat dijadikan sampel (Sugiyono, 2022). Kriteria inklusi dalam usulan penelitian ini adalah:

- 1) Ibu dan anaknya yang memiliki buku KIA
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent
- 3) Ibu yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Oesao minimal 6 bulan
- 4) Ibu yang dapat membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat-syarat yang membuat subjek penelitian tidak dapat dilibatkan dalam penelitian, meskipun subjek tersebut sudah memenuhi kriteria inklusi (Sugiyono, 2022). Kriteria eksklusi dalam usulan penelitian ini adalah:

- 1) ibu yang tidak berada di tempat saat pengambilan data.
- 2) Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis

4. Besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Penentuan sampel bertujuan untuk memperoleh data yang representatif sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin. Penggunaan rumus Slovin dipilih karena jumlah populasi dalam penelitian ini diketahui secara pasti, yaitu sebanyak 148 ibu yang memiliki bayi berusia 9-12 bulan. Rumus penentuan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n= jumlah sampel
- N=jumlah populasi
- e= margin error

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,10)^2}$$

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,1)}$$

$$n = \frac{148}{1 + 1,48}$$

$$n = \frac{148}{2,48} = 59,67$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini 60 orang

5. Teknik pengambilan sampel

Sampel pada usulan penelitian ini menggunakan tehnik *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Sugiyono, 2022).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam usulan penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data tentang pengetahuan ibu tentang Imunisasi dan data sekunder yaitu data yang diambil dari KMS bayi (data status imunisasi anak).

2. Teknik pengumpulan data

- a. Melakukan sidang proposal serta melakukan revisi proposal.
- b. Menyusun kuesioner penelitian 04 Mei 2026 untuk uji validitas dan uji reliabilitasnya.
- c. Mengurus ijin penelitian di Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor PP.06.02/F.XXIV.14/1123/2026
- d. Mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor DP.04.02/F.XXIV.26/631/2026
- e. Peneliti menghadap Kepala UPTD Puskesmas Oemasi untuk meminta ijin melakukan penelitian dan menjelaskan secara singkat mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian ini
- f. Peneliti melakukan pengumpulan data yang dibantu oleh tiga orang enumerator yaitu bidan di UPTD puskesmas Oesao dengan kualifikasi pendidikan minimal Diploma III Kebidanan yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data dari responden sesuai dengan instrumen penelitian yang telah disusun. Sebelumnya melakukan persamaan persepsi dengan enumerator pada tanggal 05 Mei 2026. Selanjutnya menentukan besar sampel penelitian dan mencari sampel yang memenuhi kriteria inklusi.
- g. Mengidentifikasi responden Pengumpulan responden dilakukan dengan memperoleh daftar ibu yang memiliki bayi dari data register di UPTD Puskesmas Oesao. Peneliti

kemudian mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Responden yang memenuhi kriteria dihubungi secara langsung saat kegiatan posyandu maupun kunjungan rumah. Setelah memperoleh persetujuan menjadi responden, peneliti membagikan kuesioner untuk diisi dan melakukan pemeriksaan kelengkapan data sebelum kuesioner dikumpulkan.

- h. Menjelaskan prosedur penelitian kepada responden dan memberikan *informed consent*
- i. Mengumpulkan data dari responden yaitu dengan melakukan pembagian kuisisioner kepada responden untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi.
- j. Setelah selesai mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan dan peneliti memastikan kembali setiap item sudah terisi jawaban dari responden. Apabila ada item pernyataan yang belum terjawab, peneliti akan meminta responden untuk melengkapi kembali
- k. Peneliti mengobservasi status imunisasi dalam KMS
- l. Mengolah dan menganalisis data.
- m. Membahas dan menarik simpulan penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk pengetahuan ibu imunisasi adalah kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta lembar check list kelengkapan imunisasi dasar lengkap. Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban a, b, c, dan d. Skor diberikan sebesar 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Sebelum kuesioner diberikan kepada responden, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas agar hasil penelitian nantinya dapat dipastikan valid (sejauh mana kecermatan atau ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya). Kuesioner ini diadopsi dari penelitian (Safitri *et al.*, 2022) dan dimodifikasi

oleh peneliti. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, kuesioner ini telah melalui uji coba (*try out*) yaitu dengan melakukan konsultasi pada dosen pembimbing akademik di kampus Poltekkes Kemnakes Denpasar Jurusan kebidanan untuk menilai kesesuaian isi pertanyaan dengan tujuan penelitian. Untuk menguji validitas dan reliabilitasnya terhadap 20 responden ibu yang memiliki bayi berusia 9–12 bulan di Puskesmas Oesao, Kecamatan Kupang Timur Kuesioner diuji coba kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian tetapi tidak termasuk dalam sampel penelitian utama

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan (20 butir) berstatus valid, di mana nilai *r*-hitung berada pada rentang 0,446 hingga 0,794, lebih besar dari nilai *r*-tabel sebesar 0,444 ($P.Sig < 0,05$). Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menggunakan formula *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai sebesar 0,900. Berdasarkan kriteria tersebut, instrumen kuesioner ini dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data hasil penelitian yang sudah diperoleh akan diolah dengan langkah- langkah sebagai berikut:

a. Editing

Editing data bertujuan untuk meneliti kembali jawaban yang sudah diberikan oleh responden dengan tujuan untuk melengkapi data yang tidak sesuai.

b. Coding

Kegiatan memproses data dengan cara memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data. Dalam penelitian ini kode pada masing-masing variabel yaitu pada variabel pengetahuan diberi kode: baik (1), cukup (2), kurang (3). variabel Imunisasi Dasar Lengkap diberikan kode: ya (1), tidak (2). Usia < 20 thn (1), 20-35 thn (2), lebih dari 35 thn (3). Pekerjaan tidak bekerja/IRT (1), Swasta (2), PNS (3). Pendidikan dasar SD,SMP (1), Menengah SMA (2), Perguruan Tinggi (3).

c. *Scoring*

Pada tahap ini data yang terkumpul dari masing-masing responden diberikan skor. Pada kuesioner pengetahuan dengan pernyataan *favorable* diberikan skor 1 jika jawaban “Benar”, skor 0 jika jawaban “Salah”, sedangkan dengan pernyataan *unfavorable* diberikan skor 1 jika jawaban “Salah”, skor 0 jika jawaban “Benar”.

d. *Entry*

Proses pemindahan atau memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam komputer untuk diproses. Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam komputer untuk diproses.

e. *Cleaning data*

Proses *cleaning* data adalah suatu proses pengecekan kembali terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer. Data diperiksa kembali untuk memastikan bahwa tidak ada data yang *missing*.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis statistik yang hanya melibatkan satu variabel. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari satu variabel yang diteliti, baik variabel *dependen* maupun *independen* (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini analisis univariat dilakukan pada pengetahuan ibu dan status imunisasi dasar lengkap. Analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan uji statistik sederhana yaitu analisis *Chi-Square* dan *atau Fisher Exact Test* dengan bantuan SPSS. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Fisher Exact Test* karena hasil uji *Chi-Square* tidak memenuhi syarat, dimana terdapat sel dengan nilai expected count kurang dari 5 sehingga asumsi penggunaan uji *Chi-Square* tidak terpenuhi. Oleh karena itu, *Fisher Exact Test* digunakan sebagai alternatif uji statistik untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat.

Selain itu, kategori tingkat pengetahuan yang semula terdiri dari tiga kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang, dimodifikasi menjadi dua kategori, yaitu baik dan kurang baik. Penggabungan kategori cukup dan kurang menjadi kategori kurang baik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis *Fisher Exact Test* dengan tabel 2×2 sehingga analisis statistik dapat dilakukan secara lebih tepat.

G. Etika Penelitian

Dalam proses penelitian sebelum melakukan pengambilan data, diperlukan surat pengantar dari institusi pendidikan untuk diserahkan ke instansi tempat penelitian.

Setelah mendapatkan surat pengantar dan diizinkan oleh instansi tempat penelitian, selanjutnya pengambilan data dilakukan dengan menekankan etika penelitian yaitu (Nursalam, 2017).

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti, tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini *informed consent* diberikan langsung kepada responden. Responden yang bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi, tetapi lembar tersebut hanya diberi nomor atau kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, dimana peneliti tidak akan memberitahu kepada siapa pun tentang informasi yang diberikan oleh responden tersebut.